JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

Vol. 8

No. 1

Halaman 1-504 Aceh Besar Januari, 2024

ISSN 2548-8848 (Online)



Diterbitkan Oleh:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNIVERSITAS ABULYATAMA

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Editor in Chief

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Editors

Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd (Universitas Abulyatama)
Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)
Suryani M.Pd (Universitas Abulyatama)
Safriana, M.Pd. (Universitas Malikulsaleh)
Rita Sari, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)
Cut Mawar Helmanda, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Aceh)

Reviewers

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)
Dr. Anwar, M.Pd. (Universitas Samudra)
Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)
Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)
Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)
Septhia Irnanda, S.Pd., MTESOL., Ph.D. (Universitas Serambi Mekkah)
Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)
Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)
Marina, M.Ed. (Universitas Malikulsaleh)
Mauloeddin Afna, M.Pd., (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Website : http://jurnal.abulyatama.ac.id/ Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id Telp/fax : 0651-23699

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1.	Asesmen Diagnostik Dalam Materi Dongeng Pada Mata Pelajaran Bahasa Sunda Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA) Bandung	
	(Okke Rosmaladewi, Cucu Amirah, Sandi Sopandi, Kurniawati)	1-8
2.	Peran Epistimologi Sosial Dalam Administrasi Pendidikan (Nikmatullaili, Nurhizrah Gistituati, Rifma)	9-16
3.	Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Pementasan Drama Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran (Hasniyati, Novia Erwandi, Aida Fitri, Rizki Kurniawati)	17-24
4.	Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII (Dedi Chandra, Adityawarman Hidayat, Astuti)	25-38
5.	Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang (Erika Puspita Dewi, Septy Nurfadhillah, Rizki Zuliani)	39-48
6.	Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lempar Lembing Bentuk Permainan Untuk Siswa Sekolah Dasar (Syahrianursaifi, Musran, Erizal Kurniawan, Yulinar, Husaini)	49-66
7.	Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Slow Learner (M. Ferry Irawan, Alia Latifah, Nikentari Rizki)	67-76
8.	Efektivitas Penyelenggaraan Program Pelatihan Kerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja (Adela Anita, Asep Saepudin, Iip Saripah)	77-86
9.	Kebutuhan Pengajar Outdoor Adventure Education Ditinjau Dari Lensa Pedagogical Content Knowledge (PCK); Narrative Literature Review (Asep Ridwan Kurniawan, Rafdlal Saeful Bakhri, Ade Evriansyah Lubis, Agus Taufiq, Yusi Riksa Yustina)	87-94
10.	Pengaruh Penerapan Model Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI SMAN 1 Meulaboh (Irma Tiarina, Syarifah Merya, Anita Tiara, Luthfi Luthfi)	95-104
11.	Pengaruh Model Problem-Solving Berbantuan Permainan <i>Find And Solve Me</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Iv Sd (<i>Dyah Ayu Novitasari, Lisa Virdinarti Putra</i>)	105-118

12.	Sikap Rasional Guru Madrasah Aliyah (Study Pada Guru PAI Di MAN Kota Banda Aceh) (Azhari, Saifuddin, Razali Yunus, Adi Kasman, M. Arif Idris)	119-128
13.	Keefektifan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions Dengan Pendekatan Kontesktual Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SD N Loano	100 106
	(Devi Damayanti1, Lisa Virdinarti Putra)	129-136
14.	Pengaruh Problem-Solving Berbantuan Lead Adversity Quotient Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD. (Erys Lilian Pertiwi, Lisa Virdinarti Putra)	137-148
15.	Kelayakan Video Pembelajaran Berbasis <i>Platform Youtube</i> Pada Makanan Pembuka (<i>Hot dan Cold Appetizer</i>) Terhadap Pemahaman Siswa (<i>Ayu Setyo Indah Mawarni, Mauren Gita Miranti, Lucia Tri Pangesthi, Ita Fatkhur Romadhoni</i>)	149-162
16.	Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Literasi Pada Sekolah Penggerak Di SD Gmit Airnona 1 Kota Kupang (Asa Amelia Hambari, Dayu Retno Puspita, Dilla Fadhillah)	163-182
17.	Analisis Keterampilan Guru Mengelola Kelas Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SDI Plus Al-Ijtihad Kota Tangerang (Siti Ummu Habibah, Nurul Muttaqien, Yoyoh Fathurrohmah)	183-198
18.	Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Dengan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Peer Lesson Siswa Sekolah Dasar (Resnalti, Sumianto, Melvi Lesmana Alim, Rizki Ananda, Joni)	199-218
19.	Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar (Silvia Ediora, M. Syahrul Rizal, Rizki Ananda, Iis Aprinawati, Yenni Fitra Surya)	219-238
20.	Pengaruh Media Flash Card Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV Di SDN Pegadungan 02 Pagi (Mitami, Nurul Mutaqqien, Ino Budiatman)	239-248
21.	Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh (Ari Fiki, Anwar, Khairul Aswadi, Cut Nya Dhin, Abubakar, Muhammad Junaidi, Arfriani Maifizar)	249-266
22.	Analisis Isi Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI Di MA Sejahtera Pare Kediri Jawa Timur (Soraiya Muhammad Usman, Muhammad Qadhafi)	267-278
23.	Studi Literatur: Penggunaan Aplikasi Kahoot Dalam Evaluasi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika (Bunga Mawarni Merdu, Maqfirah, Ade Irfan)	279-288
24.	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model Creative Problem Solving (CPS) (Ika Diana, M. Syahrul Rizal, Iis Aprinawati, Mohammad Fauziddin, Rizki Ananda)	289–302

25.	Model PBL Berbantuan Media Ultamerasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Dan Minat Belajar Matematika		
	(Maulidar, Indah Suryawati)	303-314	
26.	Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Terintegrasi Berbasis Proyek Pada Materi Geometri (Nur Ainun, Cut Nurul Fahmi, Mukhtasar, Khairul Asri)		
27.	Pengembangan Buku Pedoman Pendidikan Karakter Optimisme Dengan Permainan Tradisional Untuk Anak Usia 10-12 Tahun (Ignatius Dimas Adi Suarjaya, Gregorius Ari Nugrahanta)	326-342	
28.	Pengaruh Model <i>Concept Attainment</i> Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan (<i>Marzuki</i>)	343-356	
29.	Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dengan Media Kincir Angka Di TK Maya Permata Penyasawan Pada Usia 4-5 Tahun (Harpini, Rizki Amalia, Putri Asilestari, Zulfah, Yusnira)	357-368	
30.	Kolaborasi Antara Model Dan Pendekatan Saintifik Oleh Guru Biologi Di SMA Kecamatan Kuta Baro (Dini Askia Safitri, Zamzami, Silvi Puspa Widya Lubis)		
31.	Kolaborasi Antara Model Dan Pendekatan Saintifik Oleh Guru Biologi Di SMA Kecamatan Kuta Baro (Mauizah Hasanah, Fatemah Rosma, Maulida, Vivi Yunisa Harahap)	375-384	
32.	Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Sikap Demokratis Siswa Kelas X Di Era Digital (Farnidayani, Akhyar, Asih Winarty, Hasanah, Saifuddin)		
33.	Analisis Pemanfaatan Sampah Plastik (<i>Recycle</i>) Sebagai Upaya Pengendalian Lingkungan Di Gampong Peurada, Banda Aceh (<i>Syarifah Farissi Hamama, Maulida, Irma Aryani</i>)	395-400	
34.	Model Pembelajaran Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 015 Rambah Samo (Eni Marta, Rinja Efendi, Elvina, Hasrijal, Rejeki, Risna Mutiara Arni)	401–410	
35.	Pengetahuan Dan Sikap Siswa Terhadap Bencana Gunung Berapi (Erly Mauvizar, Ani Darliani, Hayati, Wirda, Rina Sulicha)	411-420	
36.	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis <i>Canva</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA (<i>Putri Rizki Amalia, Maulida, Syarifah Farissi Hamama</i>)	421-428	
37.	Analisis Antropometri Indeks Massa Tubuh Pada Pelari Jarak Pendek Aceh Besar (Erizal Kurniawan, Lisa Jannah, Musran, Syahrinursaifi)	429-438	
38.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Bumi Dan Tata Surya (<i>Jamratul Ula1</i> , <i>Zulkarnaini</i> , <i>Syarifah Rahmiza Muzana</i>)	439-446	
39.	Penerapan Model Learning Cycle 5E Berbantuan Video Animasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa (Sapina Tiarani, Safriana, Fajrul Wahdi Ginting, Muliani, Tulus Setiawan)	447-458	

40.	Penerapan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, Dan Share (SSCS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP (Irma Aryani, Rahmi, Murni, Riki Musriandi, Fitriyasni, Maulida)	459-466
41.	Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing SD GMIT Se-Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao	
	(Marlen Angela Daik, Desty A. Bekuliu, Yanti Y.E. Sole, Yakobus Adi Saingo, Nimrot Doke Para, Reningsih P. Taku Namah, Kristian Isach)	467-476
42.	The Effectiveness Of Self-Help Application Based On Self Directed Search Improves Student Career Exploration	
	(Ade Yudha Prasetyo Hutomo, Budi Purwoko, Budiyanto)	477-486
43.	Meningkatkan Daya Saing Madrasah Dan Karakter Siswa MTSN 2 Pidie Jaya Melalui KERTAS	
	(Erianti)	487-494
44.	Efektivitas Metode <i>Small Group Discussion</i> Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kebidanan	
	(Saufa Yarah, Cut Rahmi Muharrina, Rawi Juwanda, Bilqis Laina)	495-504

Available online at http://jurnal.abulyatama.ac.id/dedikasi ISSN 2548-8848 (Online)

Universitas Abulyatama Jurnal Dedikasi Pendidikan



ANALISIS ISI BUKU PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS XI DI MA SEJAHTERA PARE KEDIRI JAWA TIMUR

Soraiya Muhammad Usman^{1*}, Muhammad Qadhafi²

^{1,2}Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Jakarta, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13120, Indonesia.

*Email korespondensi : soraiya@uid.ac.id¹

Diterima 23 Agustus 2023; Disetujui 12 Januari 2023; Dipublikasi 31 Januari 2024

Abstract: Textbooks have an important role in the teaching and learning process because in them there are materials that will be discussed and conveyed to students according to their level. The purpose of this research is to contribute to educational institutions, responsible parties in the world of education, and for teachers of Arabic in choosing and determining quality textbooks. This study used qualitative research methods. This type of research has a descriptive nature and tends to use analysis, the researcher will focus on the analysis of the 2013 Arabic Curriculum class XI MA textbook published by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia in 2020 in terms of content feasibility, presentation feasibility, and language feasibility. From the results of the analysis it was concluded that this book still has several aspects that are not suitable both in terms of material content, material presentation, and language. Especially the lack of complete material to make it easier for students to understand the material in the book. But in terms of material aspects as a whole, the material is interesting and needed by students, although there are still a few mistakes.

Keywords: content analysis, textbooks, Arabic, 2013 curriculum.

Abstrak: Buku ajar memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar hal ini dikarenakan di dalamnya terdapat materi-materi yang akan dibahas dan disampaikan kepada peserta didik sesuai dengan jenjangnya. Tujuan Penelitian ini adalah memberikan kontribusi bagi Lembaga Pendidikan, pihak-pihak yang pertanggung jawab dalam dunia Pendidikan, dan bagi para guru Bahasa Arab dalam memilih dan menentukan buku ajar yang berkualitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. peniliti akan memfokuskan pada analisis buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 kelas XI MA terbitan Kemenag RI tahun 2020 ditinjau dari segi kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan Bahasa. Dari hasil analisis disimpulkan bahwa buku ini masih memiliki beberapa aspek yang kurang sesuai baik dari segi isi materi, penyajian materi, dan bahasa. Terutama kurangnya materi yang lengkap untuk memudahkan siswa dalam memahami materi di dalam buku. Tetapi pada aspek materi secara keseluruhan adalah materi yang menarik dan dibutuhkan siswa walaupun masih terdapat sedikit kesalahan.

Kata kunci : analisis isi, buku ajar, bahasa arab, kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Buku ajar memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar hal ini dikarenakan di dalamnya terdapat materi-materi yang akan dibahas dan disampaikan kepada peserta didik sesuai dengan jenjangnya. Terlebih buku adalah salah satu sumber belajar yang digunakan oleh para peserta didik dan guru dalam membantu pembelajaran di kelas. Menurut (Munir dalam Rini Dwi Susanti

(2013: 200) bahwa sumber belajar adalah bahanbahan yang dimanfaatkan dan diperlukan untuk membantu guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Dan menurut Dehendar Ulil Albab (2018: 2)definisi lain sumber belajar (learning resources) adalah semua sumber baik berupa data, orang maupun wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau kompetensi tertentu. Buku yang berkualitas akan membantu pembaca memahami materi yang mereka pelajari dengan membaca dan memahaminya. Walaupun hari ini sulit mendapati buku ajar yang sempurna baik dalam pemilihan materi yang tepat ataupun desain dari pada buku itu sendiri.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab materi pelajaran yang disampaikan haruslah mudah untuk dipahami dan menyenangkan bagi peserta didik agar peserta didik dapat merasakan manfaat materi yang dipelajari dan mewujudkan hasil peserta didik yang sesuai dengan standar kompetensi.

Menurut Arif dan Napitupulu (1997), kriteria bahan ajar yaitu: 1) Bahan ajar hendaknya sesuai dengan tujuan pembelajaran, 2) Sesuai dengan kebutuhan peserta didik, 3) Benar-benar dalam penyajian faktualnya, 4) Menggambarkan latar belakang dan suasana yang dihayati peserta didik, 5) Mudah dan ekonomis dalam penggunaannya, 6) Cocok dengan gaya belajar peserta didik dan 7) Lingkungan dimana bahan ajar digunakan harus tepat sesuai dengan jenis media yang digunakan. Sedangkan menurut Bayu Aji Wicaksono (2017),

bahan ajar yang baik mempunyai kriteria: 1) Sesuai dengan tujuan pembelajaran maksudnya, bahan ajar yang dipilih/digunakan sebaiknya mendukung kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan, 2) Berguna dan sesuai dengan perkembanagn anak, maksudnya bahwa bahan ajar dapat memotivasi belajar peserta didik dan senang dalam mengikuti kegiatan belajar, 3) Mudah dipahami maksudnya baik materi maupun penggunaan bahasanya mudah diikuti oleh peserta didik, dan 4) Tersusun secara sistematis artinya, bahan ajar disajikan dengan sistematika yang urut.

Miftahur Rohman (2018) menyebutkan bahwa materi Bahasa Arab di Madrasah Aliyah harus memperhatikan empat kemahiran berbahasa (mahārah al-ta'bīr, mahārah alistimā', mahārah algirā'ah, dan mahārah al-kitābah). Secara umum butir instrumen penilaian buku teks pelajaran bahasa Arab Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) mencakup kelayakan isi dan kelayakan penyajian. Dalam butir kelayakan isi meliputi enam butir indikator, yaitu kesesuaian uraian dengan materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), keakuratan materi, kemutahiran materi, kesesuaian budaya, latihan dan evaluasi, serta pengayaan. Kemudian dalam butir kelayakan penyajian mencakup empat indikator, yaitu teknik penyajian, pendukung penyajian, strategi penyajian materi, serta koherensi dan keruntutan alur pikir.

Dalam penelitian ini peniliti akan memfokuskan pada analisis buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 kelas XI MA terbitan Kemenag RI tahun 2020 ditinjau dari segi kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan Bahasa. Untuk

memeberikan gambaran definisi dari analisis isi buku ajar dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi Lembaga Pendidikan, pihak-pihak yang pertanggung jawab dalam dunia Pendidikan, dan bagi para guru Bahasa Arab dalam memilih dan menentukan buku ajar yang berkualitas sebagai penunjan keberhasilan pembelajaran.

KAJIAN PUSTAKA

Bahan Ajar

Bahan ajar adalah bentuk-bentuk bahan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Kosasih, 2021:1). Bahan ajar adalah sesuatu yang digunakan oleh guru atau peserta didik untuk memudahkan pembelajaran. proses Bentuknya bisa berupa buku bacaan, buku kerja (LKS), maupun tayangan. Mungkin juga berupa surat kabar, bahan digital, paket makanan, foto, perbincangan langsung dengan mendatangkan penutur asli, instruksi-instruksi yang diberikan oleh guru, tugas tertulis, kartu atau juga bahan diskusi antarpeserta didik. Dengan demikian, bahan ajar dapat berupa banyak hal yang dipandang dapat untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peserta didik (Kosasih, 2021: 1).

Bahan ajar dapat pula diartikan sebagai bahan yang harus dipelajari peserta didik sebagai sarana untuk belajar (Permendiknas-No-11-Tahun-2005-Buku-Teks-Pelajaran, n.d.). Bahan ajar di dalamnya dapat berupa materi tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dicapai peserta didik terkait kompetensi dasar tertentu.

Buku teks merupakan salah satu jenis buku dalam sebuah pendidikan. Menurut Indriasari dan Afriadi dalam Irawan Dedy dan Hasanah Umi Laefatul (2023: 13), buku teks adalah sumber belajar yang disusun atau dirancang dengan sengaja untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sumber belajar tersebut disusun dengan baik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005, buku teks adalah buku acuan yang wajib digunakan di dalam kelas dan memuat materi pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan kepribadian watak dan peserta didik, kemampuannya dalam menguasai ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK), dan dan kemampuannya. Biasanya buku teks disusun oleh pakar dalam bidangnya yang dilengkapi sarana pembelajaran dan digunakan sebagai penunjang program pada pembelajaran, disusun secara sistematis agar digunakan pembelajaran yang efektif.

Fungsi dan Peran Bahan Ajar

Menurut Nana (2019: 4), Peran bahan ajar berperan bagi guru dan peserta didik. Peran bahan ajar bagi guru di antaranya adalah:

1) Menghemat waktu guru dalam mengajar

Dengan adanya bahan ajar dalam berbagai jenis bentuknya, waktu mengajar guru dapat dipersingkat.

 Mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator

Dengan adanya bahan ajar, guru bisa menghemat waktu. Artinya, guru akan mempunyai waktu yang lebih leluasa untuk mengelola proses pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

 Meningkatkan proses pembelajaran menjadi efektif dan interaktif

Dengan adanya bahan ajar, proses

pembelajaran dapat berjalan lebih efektif karena guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar tetapi juga berfungsi sebagai fasilitator yang mampu membimbing peserta didik dalam memahami suatu topik pembelajaran.

Adapun peran bahan ajar bagi peserta didik antaranya adalah:

Peserta dapat belajar tanpa harus ada guru atau teman

Adanya bahan ajar yang dirancang dan ditulis dengan urutan yang baik dan logis serta sejalan dengan jadwal pelajaran yang ada dalam satu semester memudahkan peserta didik untuk dapat mempelajari bahan ajar tersebut secara mandiri di manapun.

 Peserta didik dapat belajar kapan saja dan di mana saja

Dengan adanya kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk menentukan sendiri kapan dan di mana mereka mau belajar, peserta didik tidak hanya belajar di dalam kelas saja.

Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatannya sendiri

Peserta didik dapat menentukan cara dan kecepatannya sendiri dalam belajar. Dengan adanya bahan ajar, keberagaman kecepatan belajar peserta didik dapat diakomodasi.

4) Peserta didik dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri

Pada umumnya, bahan ajar berisi keseluruhan materi pelajaran yang akan diajarkan dalam satu semester dan guru pada umumnya telah menyusun bahan ajar tersebut sedemikian rupa sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar secara berurutan dan bertahap.

 Membantu potensi peserta didik untuk menjadi pelajar mandiri

Dengan bahan ajar yang dapat dipelajarinya sendiri, kapan dan di mana pun peserta didik berada, sedikit demi sedikit peserta didik akan terbiasa untuk mengarahkan dirinya sendiri dalam belajar.

Jenis-Jenis Bahan Ajar

Menurut Hetharion Bety (2023: 55), bahan ajar terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu jenis bahan ajar cetak dan bahan ajar noncetak. Jenis bahan ajar cetak yang dimaksud dalam buku materi pokok ini adalah modul, handout, dan lembar kerja. Sementara yang termasuk kategori jenis bahan ajar noncetak adalah realia, bahan ajar yang dikembangkan dari barang sederhana, bahan ajar diam dan display, video, audio, dan overhead transparencies atau (OHT). Di bawah ini akan diuraikan penjelasan terkait jenis-jenis bahan ajar.

1) Handout

Handout adalah sesuatu" yang diberikan peserta didik ketika mengikuti kegiatan kepada peserta pembelajaran. Kemudian, ada juga yang yang mengartikan handout sebagai bahan tertulis yang disiapkan untuk memperkaya pengetahuan peserta didik (Prastowo, 2016: 79).

2) Buku

Buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Buku disusun dengan menggunakan bahasa sederhana, menarik, dilengkapi gambar, keterangan, isi buku, dan daftar pustaka. Secara umum, buku dibedakan menjadi empat jenis yaitu:

a. Buku sumber, yaitu buku yang dapat dijadikan rujukan, referensi, dan sumber untuk

kajian ilmu tertentu, biasanya berisi suatu kajian ilmu yang lengkap.

- b. Buku bacaan, yaitu buku yang hanya berfungsi untuk bahan bacaan saja, misalnya cerita, legenda, novel, dan lain sebagainya.
- c. Buku pegangan, yaitu buku yang bisa dijadikan pegangan guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran.
- d. Buku bahan ajar atau buku teks, yaitu buku yang disusun untuk proses pembelajaran dan berisi bahan- bahan atau materi pembelajaran yang akan diajarkan.

1) Modul

Modul merupakan bahan ajar yang ditulis dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru.

2) Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga siswa diharapkan dapat materi ajar tersebut secara mandiri.

3) Buku Ajar

Buku ajar adalah sarana belajar yang bisa digunakan di sekolah-sekolah dan di perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran dan pengertian moderen dan yang umum dipahami.

4) Buku Teks

Buku teks juga dapat didefinisikan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksud dan tujuantujaan instruksional yang dilengkapi dengan saranasarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah- sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

Adapun bahan ajar noncetak meliputi bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disc audio. Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti video compact disc dan film. Bahan ajar multimedia interaktif (interactive teaching material) seperti CIA (Computer Assisted Intruction), compact disc (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (web based learning materials).

Kriteria Isi Bahan Ajar

Dalam buku ajar Bahasa Arab terdapat beberapa komponen materi yang harus terpenuhi menurut Al-Qasimy dalam Afifa Wijdan Azhari (2018: 106)terkhusus buku ajar bahasa Arab terdapat beberapa komponen materi yang harus dipenuhi yaitu: 1) Bacaan-bacaan (al-muṭāla'ah) tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan siswa, 2) Kaidah-kaidah bahasa Arab (qawā'id allugah al-'Arabiyyah) dengan menggunakan rumusan bahasa siswa yang bersangkutan, 3) Beberapa latihan (al-tadribat) lisan maupun tertulis yang dikerjakan siswa dengan bimbingan guru; 4) Tahapan-tahapan penyajian bahan ajar harus diperhatikan agar tidak merugikan efektivitas belajar mengajar bahasa, 5) Kamus singkat yaitu kamus yang berisi kata-kata baru dalam buku tersebut yang dirasa sulit oleh siswa, 6) Materi Pendukung yang meliputi perkamusan, buku-buku latihan, dan buku pedoman bagi guru.

Yang artinya dalam pembelajaran bahasa Arab sudah memiiki standar materi-materi yang harus diajarkan sehingga guru tidak salah dalam mengajarkan kepada para peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian

Kuesioner yang berisikan pertanyaan atau kualitatif. Jenis penelitian ini memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, pernyataan yang berkaitan dengan penelitian yang yang artinya proses dan makna lebih ditonjolkan mengurutkan data data dari tingkat yang paling

rendah ke tingkat yang palinga tinggi, atau dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus sebaliknya. Kuesioner tersebut disebarkan kepada penelitian sesuai dengan fakta di lapangan siswa XI MA Sejahtera Pare Kediri sebanyak 13

(Ramadhan, 2021: 6). Adapun jenis pendekatan siswa.

adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan Menurut Moleong (Moleong, 2013: 186)

suatu obyek, atau fenomena yang akan dituangkan wawancara adalah percakapan dengan maksud dalam tulisan yang bersifat naratif, dan arti dalam tertentu yang dilakukan dua pelaku yaitu pihak

penulisannya data dan fakta yang dihimpun wawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang berbentuk kata atau gambar daripada angka di wawancarai yang memberikan jawaban atas

pertanyaan itu.

(Anggito, 2018: 11). Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah

Madrasah Aliyah Sejahtera Kota Kediri Jln. Kemuning No. 76 Tulungrejo Pare Kediri, Kec

Pare, Kota Kediri, Jawa Timur.

penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah analisis isi buku ajar bahasa Arab pada siswa kelas XI.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, yang artinya dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah guru di MA Sejahtera Pare Kediri dengan teknik wawancara. Sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber (Siyoto & Sodik, 2015: 67-68).

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1) Kuesioner

3) Dokumentasi

2) Wawancara

Meode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, notulen rapat dan sebagainya (Siyoto & Sodik, 2015: 77). Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, fisi dan misi, sturktur organisasi, guru, karyawan, siswa di MA Sejahtera Pare Kediri.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data (Siyoto & Sodik, 2015: 120). Menurut Siyoto dan Sodik (2015: 120). Langkah-langkah dalam melaksanakan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfoukuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan reduksi data ini

adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

3) Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpukan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar penelitian tersebut...

HASIL DAN PEMBAHASAN Aspek Isi

No.	Halaman	Kesalahan	Perbaikan
1.	6, 7, 8, 9, 44	Tidak meratanya harakat yang diberikan pada Setiap kata di dalam buku	Seharusnya harakat yang diberikan secara menyeluruh baik di awal, tengah, dan akhir kata
2.	5	Harakat yang salah pada kata مَكَةَ dan المَاضنَى	Seharusnya diberikan harakat kasrah pada akhir kata karna sebelum kata terdapat harfu jar
3.	7, 8, 22	Kurangnya gambar pada bagian percakapan	Seharusnya diberikan gambar untuk mengetahui kapan dan dimana percakapan itu terjadi
4.	6, 7, 10, 11	Penempatan tashrif fi'il madhi dan mudhore yang	Seharusnya diletakan materi tentang fi'il

		kurang tepat	madhi dan
		dengan tidak	mudhore
		adanya materi	sebelum
		pembahasan	adanya kolom
		qowa'id (fi'il	tashrif fi'il
		madhi dan	madhi dan
		mudhore)	mudhore
		sebelumnya	
5.	15-17, 20, 23	Tidak	Seharusnya
		disertakan	soal Latihan
		materi	yang
		qowa'id	diberikan
		secara	dapat relevan
		lengkap akan	dengan
		tetapi pada	materi yang
		Latihan soal	disampaikan
		hanya	
		mengulas	
		tentang materi	
		qowa'id	
6.	44	Kolom	Seharusnya
		mufrodat	disertakan
		yang tidak	arti pada
		disertai arti	setiap
			mufrodat

Aspek Kebahasaan

No.	Halaman	Kesalahan	Perbaikan
1.	2	Kesalahan	Seharusnya sesuai
		penulisan sesuai	
2.	3	Kesalahan	Seharusnya
		penulisan	Indonesia
		indonesia	
3.	2	Kurangnya kata	Peserta didik mampu
		'dan' pada bagian:	membuat tanggapar
		Peserta didik	dari informas
		mampu membuat	tentang haji dar
		tanggapan dari	umroh, teknolog
		informasi tentang	informasi dar
		haji dan umroh,	komunikasi, dar
		teknologi	agama-agama d
		informasi dan	Indonesia dengar
		komunikasi,	menggunakan
		agama-agama di	susunan gramatikal
		Indonesia dengan	_
		menggunakan	
		susunan	
		gramatikal	
4.	2	Kurangnya tanda	Memahami fungs
	2	koma pada	sosial, struktur teks
		bagian:	dan unsu
		Memahami fungsi	kebahasaan (bunyi
		sosial, struktur	kata, dan makna) dar
		teks dan unsur	teks yang berkaitan
		kebahasaan	dengan tema
		(bunyi, kata, dan	
		makna) dari teks	
		yang berkaitan	
		dengan tema	
5.	3	Kurangnya tanda	Menganalisis
	5	koma pada	gagasan dari teks
		bagian:	bahasa Arab yang

Menganalisis berkaitan dengan gagasan dari teks dengan tema memperhatikan bahasa Arab yang berkaitan dengan bentuk, makna, dan dengan fungsi dari susunan tema memperhatikan gramatikal bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal 6. Kurangnya tanda Memahami fungsi 3, 4 dan koma sosial, struktur teks, titik pada bagian: dan unsur Memahami fungsi kebahasaan (bunyi, sosial, struktur kata dan makna) dari teks dan unsur teks yang berkaitan kebahasaan. dengan tema yang (bunyi, kata dan melibatkan tindak makna) dari teks tutur memberi dan berkaitan meminta informasi yang dengan tema yang beberapa ajaran melibatkan tindak agama di Indonesia dengan tutur memberi dan meminta memperhatikan informasi bentuk, makna, dan beberapa ajaran fungsi dari susunan agama di gramatika sesuai Indonesia dengan dengan konteks. memperhatikan bentuk makna dan fungsi susunan gramatika sesuai dengan konteks

Aspek Penyajian

No.	Halaman	Kesalahan	Perbaikan
1.	48	Penjelasan materi qowa'id tidak disertakan dengan Bahasa Indonesia	Seharusnya pada materi qowa'id diberikan penjelasan dengan Bahasa Indonesia agar memudahkan siswa dalam mempelajari dan
2.	53, 55, 62	Tidak memberikan contoh menjawab soal pada soal latihan	Seharusnya diberikan contoh menjawab soal agar guru dan murid dapat memahami maksud perintah soal

Aspek Isi. Dari hasil analisis pada bagian nilai dan norma kebangsaan, secara keseluruhan, isi buku siswa Bahasa Arab MA kelas XI ini, terhindar dari unsur ketidakpatutan. Materi yang disajikan dalam buku ini tidak mengandung unsur pornografi, ekstrimisne dan radikalisme, kekerasan dan penistaan, SARA, bias gender, ujaran kebencian, serta penyimpangan dalam bentuk lainnya.

Pada bagian materi dan isi, buku ini masih terdapat kesalahan dalam hal harakat sebuah kata seperti nama tempat dan waktu yang seharusnya menggunakan harakat kasrah karena terdapat huruf jar sebelumnya. Kemudian peletakkan materi yang dirasa salah sebab meletakkan pembelajaran mufradat bukan pada bagian awal setiap bab. Setiap bab juga tidak ada bagian khusus yang meletakkan terkait pengajaran qawaid, tetapi langsung dengan contoh penggunaannya dan tidak ada penjelasan menggunakan Bahasa Indonesia agar siswa dapat dengan mudah memahami. Lalu terdapat sedikit sekali gambar untuk menggambarkan kapan dan dimana sebuah percakapan terjadi.

Metode yang disampaikan pada buku saya rasa sangat monoton, terbukti dengan hasil wawancara yang dilakukan Bersama guru Bahasa Arab di Ma Sejahtera bahwa materi pada buku yg digunakan terlalu sederhana dan kurang lengkap. Selain itu dalam buku ini tidak didesain pembelajaran yang terlihat menyenangkan seperti lagu atau permainan bahasa agar menarik perhatian siswa dalam belajar. Karena bagi siswa pemula masih lebih suka jika terdapat unsur permainan.

Untuk latihan yang disajikan dirasa lebih focus pada evaluasi materi qowa'id, dan setiap latihan juga tidak terdapat perintah yang terdiri dari bahasa Arab dan Indonesia ataupun contoh menjawab soal, sehingga tidak memudahkan siswa dalam mengerjakan apa yang dimaksud.

Aspek Bahasa. Bahasa Arab yang digunakan

terlihat cukup bisa dipahami oleh siswa. Selain itu dalam hal penulisan masih terdapat kesalahan seperti penggunaan koma, salahnya menulis beberapa kata-kata, dan penggunaan kalimat yang kurang bagus untuk dibaca.

Aspek Penyajian. Pada bagian ini, buku sudah menyajikan terkait KI, KD, Indikator, Peta Konsep, dan juga transliterasi. Penyajian materi sudah sesuai dengan apa yang seharusnya ada di semester ganjil dan genap. Cara penyajian materi tiap bab pun sama antara 1 bab dengan bab lainnya. Dalam penyajiaannya sudah melibatkan siswa, tetapi dirasa kurang bisa merangsang ketertarikan siswa terkait pembelajaran..

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terkait beberapa aspek terhadap Buku Bahasa Arab MA kelas XI, dapat disimpulkan bahwa buku ini masih memiliki beberapa aspek yang kurang sesuai baik dari segi isi materi, penyajian materi, dan bahasa. Terutama kurangnya lengkap untuk materi yang memudahkan siswa dalam memahami materi di dalam buku. Tetapi pada aspek materi secara keseluruhan adalah materi yang menarik dan dibutuhkan siswa walaupun masih terdapat sedikit kesalahan. Dan sebaiknya buku ini perlu adanya kegiatan telaah lagi lebih lanjut guna menghindari kesalahan-kesalahan terkait beberapa aspek yang telah disebutkan..

Saran

Adapun saran-saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

 a. Gunakan media dan metode yang menyenangkan agar dapat menarik perhatian

- dan minat peserta didik.
- b. Diharapkan guru dapat lebih baik lagi dalam memilih bahan ajar yg dibutuhkan murid.
- Ditambahkan alokasi pembelajaran Bahasa Arab.
- d. Untuk kepala sekolah MA Sejahtera lebih didukung lagi dalam pembelajaran Bahasa Arab terutama dalam media pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, D. U. (2021). Analisis Buku Ajar Bahasa
 Arab Mi Kelas Iv Kurikulum 2013
 Terbitan Kemenag Ri Tahun 2020. *Jurnal Al-Maqayis*, 5(1), 1.
 https://doi.org/10.18592/jams.v6i2.5217
- Anggito, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.

 https://books.google.co.id/books?id=59

 V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&

 hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad
 =0#v=onepage&q&f=false
- Arif, Z. (1997). *Pedoman Baru Menyusun Bahan Ajar*. Grasindo.
- Azhari, A. W. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas Vi Madrasah Ibtidaiah Terbitan Karya Toha Putra. Alsuniyat: *Jurnal Penelitian Bahasa*, *Sastra, Dan Budaya Arab, 1(2), 125–136*. https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i2.2

Hetharion, B. D. S. (2023). Strategi Belajar Mengajar. CV Azka Pustaka.

4360

https://www.google.co.id/books/edition/ STRATEGI_BELAJAR_MENGAJAR/e

> vPAEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq= Hetharion.+Bety+Diana+Serly.+Strategi +Belajar+Mengajar,&pg=PA199&prints

ec=frontcover

- Irawan, D., Hasanah, & Umi Laefatul. (2023).

 Kelayakan Bahasa Dalam Buku Teks

 Kelas II Sekolah Dasar. PT Pena Persada

 Kerta Utama.

 https://www.google.co.id/books/edition/

 KELAYAKAN_BAHASA_DALAM_B

 UKU_TEKS_KELAS_I/CJbKEAAAQ

 BAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Kelayakan+B

 ahasa+Dalam+Buku+Teks+Kelas+II++S

 ekolah+Dasar&pg=PP4&printsec=frontc

 over
- Kosasih. (n.d.). Pengembangan Bahan Ajar. PT
 Bumi Aksara. Retrieved November 18,
 2023, from
 https://www.google.co.id/books/edition/
 Pengembangan_Bahan_Ajar/UZ9OEAA
 AQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pengemba
 ngan+Bahan+Ajar&printsec=frontcover
- Moleong, J. L. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nana. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar* (1 desember 2019). Penerbit Lakeisha. https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1262153
- Permendiknas-no-11-tahun-2005-buku-tekspelajaran. (n.d.).

- Prastowo, A. (2016). *Memahami Metode- Metode Penelitian*. Ar-Ruzz Media.
- Ramadhan, M. (2021). Metode Penelitian (A. A. Effendy, Ed.). Cipta Media Nusantara (CMN).

 https://www.google.co.id/books/edition/
 Metode_Penelitian/Ntw_EAAAQBAJ?h
 l=id&gbpv=1&dq=Ramadhan,+Muham

mad.+Metode+Penelitian&printsec=fron

Ramah, S., Yasmida, M., Lampung, A. P., & Rohman, M. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab, 2(2)*.

tcover

- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian (Ayup, Ed.). Literasi Media Publishing. https://books.google.co.id/books?id=QP hFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&h l=id&source=gbs_ge_summary_r&cad= 0#v=onepage&q&f=false
- Susanti, R. D. (2013). Studi Analisis Materi Ajar "Buku Teks Pelajaran" Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah Penulis adalah dosen Tarbiyah STAIN Kudus. *In Arabia* (Vol. 5, Issue 2).
- Wicaksosno, B. A. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Big Book Berbasis Budaya Lokal Sub Cerita "Sejarah WIrasaba" Pada Tingkat

Sekolah Dasar [Universitas Muhammadiyah Purwokerto]. https://repository.ump.ac.id:80/id/eprint/4557

How to cite this paper:

Usman, S. M. & Qadhafi, M. (2024). Analisis Isi Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI Di MA Sejahtera Pare Kediri Jawa Timur. Jurnal Dedikasi Pendidikan, 8(1), 267–278.



